

PROPOSAL PENELITIAN PENGEMBANGAN  
TAHUN ANGGARAN 2016

JUDUL PENELITIAN  
ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA DALAM MENGENGEMBANGKAN ENGLISH FOR  
SPECIFIC PURPOSES (ESP) LEARNING MATERIALS (MATERI AJAR PENGAJARAN  
BAHASA INGGRIS UNTUK TUJUAN KHUSUS)



Oleh

Siti Mahripah, S.Pd., M.App.Ling  
Suciati, S.Pd.  
Aji Budi Rinekso  
Yulian Chandra K

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2016

**LEMBAR PENGESAHAN  
PROPOSAL PENELITIAN PENGEMBANGAN**

1. Judul Penelitian : Analisis Persepsi Mahasiswa Dalam Mengembangkan English for Specific Purposes (ESP) Learning Materials (Materi Ajar Pengajaran Bahasa Inggris Untuk Tujuan Khusus)
2. Ketua Peneliti :
- a. Nama lengkap : Siti Mahripah, S.Pd., M.App.Ling
- b. Jabatan : Lektor
- c. Program Studi : Pend. Bahasa Inggris - S1
- d. Alamat : Gg Ta'aruf Bendungan Wedomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta
- e. Telepon : +62081327052349
- f. e-mail : [siti\\_mahripah@uny.ac.id](mailto:siti_mahripah@uny.ac.id)
3. Bidang Keilmuan : Pendidikan
4. Skim : Pengembangan
5. Tema Penelitian Payung : Model pembelajaran berbasis Student Centered Learning
6. Group Research : Pengajaran Bahasa Inggris
7. Kelompok Peneliti :

No	Nama, Gelar	NIP	Bidang Keahlian
1.	Suciati, S.Pd.	19800706 200501 2 002	Pengajaran Bahasa Inggris

8. Mahasiswa yang terlibat :

No	Nama	NIM	Prodi
1.	Aji Budi Rinekso	13202241008	Pend. Bahasa Inggris
2.	Yulian Chandra K	12202241043	Pend. Bahasa Inggris

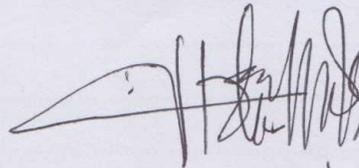
9. Lokasi Penelitian : Fakultas Bahasa dan Seni
10. Waktu Penelitian : 1 Maret 2016 s/d 31 Oktober 2016
11. Dana yang diusulkan : Rp. 10.000.000,00

Mengetahui,  
Ketua BP Penelitian Fakultas



Dr. Tadkiroan Musfiroh, M.Hum  
NIP 19690829 1994032 001

Yogyakarta, 23 Maret 2016  
Ketua Pelaksana



Siti Mahripah, S.Pd., M.App.Ling  
NIP 19800913 200501 2 001



Dr. Widyastuti Purbani, MA.  
NIP 19610524 199001 2 001

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN .....	1
BAB I PENDAHULUAN.....	2
A. Latar Belakang Masalah .....	2
B. Perumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Urgensi Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	5
A. Kajian Teori .....	5
a. English for Specific Purposes (ESP) Approach.....	5
b. Analisis Kebutuhan dalam Pengembangan Bahan Ajar ESP .....	6
c. Pengembangan Bahan Ajar berbasis ESP.....	10
B. Penelitian yang Relevan.....	13
C. Kerangka Berfikir .....	14
BAB III METODE PENELITIAN .....	15
A. Jenis Penelitian.....	15
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	15
C. Subjek Penelitian .....	15
D. Pengumpulan Data (Teknik dan Instrumen).....	15
E. Analisis Data.....	16
F. Prosedur Penelitian .....	16
G. Validitas dan Reliabilitas Penelitian .....	17
BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN .....	17
A. Anggaran Biaya .....	17
B. Jadwal Penelitian .....	19
Daftar Pustaka.....	20
Lampiran .....	21

## **Analisis Persepsi Mahasiswa Dalam Mengembangkan *English for Specific Purposes (ESP)* Learning Materials (Materi Ajar Pengajaran Bahasa Inggris Untuk Tujuan Khusus)**

### **RINGKASAN**

Semakin bertambahnya jumlah skripsi mahasiswa yang mengusung tema pengembangan bahan ajar berbasis ESP (*English for Specific Purposes*) menumbuhkan iklim positif dalam khasanah penulisan skripsi di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Penelitian dengan topik tersebut semakin bertambah kuantitasnya dari waktu ke waktu. Bahan ajar yang berbasis ESP merupakan bahan ajar yang spesifik, ciri utamanya adalah bahwa bahan ajar tersebut disusun dan dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan (*needs analysis*).

Sebagai komponen pokok dan pijakan utama dalam mengembangkan bahan ajar, analisis kebutuhan memegang peranan penting demi terwujudnya bahan ajar yang efektif dan berbobot. Ada beberapa prinsip dan model analisis kebutuhan yang diajukan oleh beberapa pakar ESP. Dalam pelaksanaan, idealnya mahasiswa memilih salah satu model yang sesuai dengan setting dan karakteristik pembelajar dan proses pembelajaran di situsasi target. Selain pelaksanaan analisis kebutuhan, proses pengembangan dan pengorganisasian bahan ajar merupakan komponen krusial lainnya yang perlu dipertimbangkan. Hal ini menjadi pertimbangan penting ketika dalam eksekusi riilnya seringkali konsep dan prinsip dasar ini tidak diakomodasi secara maksimal. Disamping itu, identifikasi detail-detail informasi yang perlu diakomodasi dalam melakukan analisis kebutuhan tidak jarang antara mahasiswa satu dan lain memiliki pemahaman yang berbeda.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini urgen untuk dilakukan dengan tujuan 1) mengidentifikasi persepsi mahasiswa dalam melakukan *needs analysis* meliputi tantangan dan cara mengatasinya, 2) mengeksplorasi persepsi mahasiswa dalam penyusunan materi ajar pembelajaran Bahasa Inggris untuk tujuan khusus, dan 3) memetakan faktor-faktor yang menjadi kelemahan dan kelebihan yang dirasakan mahasiswa selama berproses menyusun bahan ajar berbasis ESP tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dimana data yang akan diambil dalam bentuk data kualitatif berupa ujaran diambil dari wawancara dan juga data kuantitatif yang berupa angka angka yang diambil dari kuesioner yang semuanya akan dianalisis secara deskriptif. Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberi informasi yang rinci terkait dengan persepsi mahasiswa dalam mengembangkan *English for Specific Purposes (ESP) Learning Materials*. Luaran dari penelitian ini adalah sebuah inventori/acuan tentang persepsi mahasiswa dalam mengembangkan bahan ajar berbasis ESP sehingga mahasiswa PBI yang akan menulis skripsi dengan mengusung tema tersebut memiliki bekal awal dan panduan rinci untuk memudahkan proses penulisan skripsi mereka, disamping itu hasil dari penelitian ini akan didesiminasikan kepada pihak lain melalui konferensi internasional dan juga publikasi jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau jika memungkinkan akan dikirim ke jurnal internasional yang terindeks scopus.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendekatan ESP (English for Specific Purposes) dalam praktek pengajaran Bahasa Inggris, baik di lingkup nasional maupun internasional memiliki posisi dan peranan yang sangat strategis. Seiring dengan perkembangan jaman, dimana era globalisasi di segala aspek kehidupan, baik ekonomi, sosial, dan budaya yang tidak dapat dihindari mendorong penguasaan Bahasa asing semakin krusial. Bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa Internasional yang paling dominan dan paling banyak penuturnya, tidak urung menjadi salah satu kebutuhan mendesak bagi masyarakat dunia termasuk Indonesia yang saat ini sedang memasuki era MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN).

Perkembangan teknologi informasi dan juga ekonomi disamping juga aspek-aspek kehidupan yang lain memunculkan para pembelajar Bahasa Inggris yang kritis dan faktual. Secara professional mereka sudah menguasai bidang profesi yang mereka geluti, namun mereka menyadari dalam segi komunikasi mereka memiliki kelemahan, terutama komunikasi dalam Bahasa Inggris. Oleh karenanya, mereka mengetahui dengan rinci kebutuhan pembelajaran Bahasa Inggris yang mereka inginkan, baik dalam hal isi materi (learning content), teknik, metode pembelajaran, maupun strategi pembelajaran yang efektif untuk mereka dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang mereka inginkan.

Sejalan dengan semakin kritisnya para pembelajar Bahasa Inggris sebagaimana diungkapkan diatas memberikan tantangan-tantangan baru kepada para pengajar maupun pengembang materi untuk bisa menyiapkan suatu bahan ajar yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan mereka. Akan tetapi hal itu tidaklah mudah untuk dijalankan mengingat Bahasa Inggris di Indonesia memiliki status sebagai bahasa asing sehingga untuk mendapatkan input bahan ajar yang otentik sangatlah terbatas ketersediaannya.

Sementara itu disisi lain, bahan ajar yang *ready for use* yang tersedia di pasaran umumnya tidak bisa mengakomodasi kebutuhan para pembelajar ESP dan umumnya tidak sesuai dengan karakteristik, kondisi, dan kebutuhan siswa. Hal ini sangat bisa dimaklumi karena pengembangan

bahan ajar ESP idealnya harus didasarkan pada proses analisis kebutuhan (*Needs analysis*) yang sangat mendalam.

Kondisi ini direspon sangat positif oleh beberapa mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dimana beberapa mahasiswa berusaha mengembangkan *ESP materials* sebagai proyek skripsi mereka. Hal ini menunjukkan perkembangan dan geliat positif dalam konteks penulisan skripsi pada Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, karena jenis penelitian pengembangan yang untuk beberapa tahun yang lalu sangat menjadi momok di kalangan para mahasiswa sehingga penulisan tugas akhir mahasiswa yang mengusung tema ini hanya bisa dihitungkan dengan jari kini tidak lagi dijauhi.

Terlepas dari kondisi sebagaimana diungkapkan diatas, sejauh ini belum ada penelitian yang secara komprehensif mengulas dan menginvestigasi secara rinci bagaimana persepsi para mahasiswa mengenai pengembangan materi ajar ESP baik secara umum global di konteks pengajaran Bahasa Inggris sebagai bahasa Asing di Indonesia, maupun secara khusus dalam konteks pengajaran Bahasa Inggris di Prodi PBI. Hal ini menjadi alasan utama mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan.

## **B. Perumusan Masalah**

Sebagaimana diungkapkan diatas, bahwa *English for Specific Purposes* merupakan suatu pembelajaran berbasis utama pada kebutuhan khusus pembelajar. Kebutuhan khusus pembelajar ini salah satunya kemudian terefleksikan dalam pengembangan materi pembelajaran, mencakup isi dari materi, desain aktifitas dan latihan-latihan yang ada dalam materi tersebut dan juga dasar pengembangan tema mapupun skill berbahasa siswa.

Untuk mengembangkan suatu materi ajar *ESP* yang baik, ada berbagai prinsip dasar yang harus diikuti dan juga komponen-komponen pembelajaran yang perlu menjadi dasar pertimbangan. Namun karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana, dalam penelitian ini peneliti hanya akan memfokuskan pada persepsi mahasiswa dalam mengembangkan *ESP learning materials* terutamanya terkait dengan kendala atau tantangan yang mereka hadapi khususnya pada fase melaksanakan *needs analysis* dan fase penyusunan bahan ajar tersebut.

### **C. Tujuan Penelitian**

Merujuk pada pemaparan latar belakang dan permasalahan diatas, penelitian ini memiliki tujuan umum yaitu untuk mendapatkan gambaran tentang persepsi mahasiswa dalam mengembangkan *ESP learning materials* di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk;

1. Mengidentifikasi persepsi mahasiswa dalam melakukan needs analysis meliputi tantangan dan cara mengatasinya,
2. Mengeksplorasi persepsi mahasiswa dalam penyusunan materi ajar untuk pembelajaran Bahasa Inggris untuk tujuan khusus, dan
3. Memetakan faktor-faktor yang menjadi kelemahan dan kelebihan yang dirasakan mahasiswa selama mereka berproses menyusun bahan ajar berbasis ESP tersebut.

### **D. Urgensi Penelitian**

Meningkatnya minat para mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris dalam menyusun skripsi dengan tema pengembangan bahan ajar yang berbasis ESP merupakan nilai positif yang perlu diapresiasi dan dikembangkan. Hal ini perlu ditindaklanjuti secara nyata melalui berbagai cara. Salah satunya adalah dengan membuat inventori informasi terkait dengan kendala dan strategi sukses dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan tema ini.

Merespon hal tersebut diatas salah satunya menjadi alasan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan. Disamping itu ada beberapa alasan pentingnya melakukan penelitian ini diantara adalah

- 1) kepada pengelola Prodi PBI - hasil dari penelitian ini nantinya dapat memberikan masukan informasi yang didukung oleh data empirik sebagai dasar dalam mengambil kebijakan terkait dengan penulisan tugas akhir mahasiswa terutama yang bertemakan pengembangan bahan ajar, khususnya yang berbasis ESP,
- 2) Kepada para dosen pengampu Mata Kuliah ESP dan Mata Kuliah Program Development – hasil penelitian ini dapat memberikan informasi untuk kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi perkuliahan guna pengembangan praktik pembelajaran yang lebih efisien di semester yang akan datang, dan

- 3) kepada para mahasiswa, terutama yang sedang dalam fase persiapan menulis tugas akhir skripsi – hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dan informasi kepada mereka, khususnya bagi mereka yang tertarik juga untuk mengembangkan buku ajar berbasis ESP.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### ***a. English for Specific Purposes (ESP) Approach***

Pembelajaran bahasa Inggris untuk pembelajar dewasa umumnya dibedakan menjadi dua kategori yang berbeda, yaitu *English for General Purposes* (EGP) dan *English for Specific Purposes* (ESP), tergantung pada seberapa khusus tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut. (Liu, Chan, Yan, and Sun, 2011; Basturkmen, 2010: 17). Lebih rinci Liu et. al. menjelaskan kesepahamannya dengan apa yang diuraikan oleh Hutchinson and Waters (1987) bahwa misi utama dari pembelajaran EGP adalah untuk menanamkan ketertarikan dan kebiasaan belajar Bahasa Inggris yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi berbahasa secara umum guna meningkatkan ketepatan dan kelancaran ketrampilan reseptif dan produktif pembelajar yang berkaitan dengan kegiatan dan konteks berbahasa sehari-hari. Sedangkan ESP adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran bahasa dimana semua keputusan yang diambil yang menyangkut materi ajar dan metode pembelajaran secara keseluruhan didasarkan pada alasan pembelajar belajar Bahasa Inggris tersebut. Pendapat ini sejalan dengan apa yang diuraikan oleh Rahman (2015) yang menyatakan bahwa perbedaan mendasar Antara ESP dan EGP terletak pada pembelajar dan tujuan pembelajaran itu sendiri. Lebih lanjut Rahman menjelaskan bahwa pembelajar ESP umumnya adalah pembelajar dewasa yang sudah memiliki pengalaman belajar Bahasa Inggris dan mereka belajar Bahasa Inggris dengan tujuan agar dapat mengkomunikasikan ketrampilan-ketrampilan professional mereka dan juga untuk dapat melakukan berbagai aktifitas yang terkait dengan profesi mereka. Oleh karena itu, pembelajaran yang berbasis ESP biasanya dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan, tujuan, dan kegiatan pembelajaran dimana Bahasa Inggris dibutuhkan. Lebih tepatnya dapat dijelaskan bahwa ESP idealnya selalu dikaitkan dengan suatu profesi atau disiplin ilmu yang mana didalam proses pembelajarannya metode yang digunakan relatif berbeda dengan metode yang digunakan dalam pembelajaran EGP (Dudley-Evans & St John dalam Adhabyiyah, Mahanum, & Nor, 2014).

Secara rinci Dudley-Evans & St John sebagaimana dikutip oleh Rahman (2015) menjabarkan tiga karakteristik tetap dari definisi pembelajaran ESP. Pertama, pembelajaran ESP didesain untuk mengakomodasi kebutuhan khusus/spesifik dari pembelajar. Kedua, bahwa pembelajaran ESP menggunakan metodologi dan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan disiplin ilmu/profesi yang dijalankan oleh pembelajar, dan ketiga adalah bahwa pembelajaran ESP berpusat pada bahasa (tata bahasa, kosakata, dan register), ketrampilan, dan genre yang spesifik sesuai dengan kegiatan dalam disiplin ilmu atau profesi pembelajar diatas. Disamping tiga karakteristik absolut diatas, Streven (dalam Rahman, 2015) juga menjabarkan empat karakteristik variabel yang dapat digunakan untuk mendefinisikan pembelajaran ESP. karakteristik tersebut adalah 1) Pembelajaran ESP dapat dihubungkan atau didesain untuk disiplin ilmu tertentu, 2) pembelajaran ESP (dalam situasi pembelajaran tertentu) dapat menggunakan metodologi yang berbeda dari EGP, 3) bahwa pembelajaran ESP umumnya didesain untuk pembelajar dewasa, baik itu ditingkat pendidikan tinggi maupun dalam situasi kerja yang professional, dan terakhir 4) bahwa ESP umumnya didesain untuk pembelajar level menengah atau atas, namun demikian tidak menutup kemungkinan ESP dapat dilakukan dengan pembelajar tingkat pemula. Setelah melihat karakteristik yang diungkapkan oleh para pakar ESP tersebut dapat dilihat bahwa kedua jenis karakteristik tersebut saling berhubungan dan mengilhami antara satu dan lainnya. Namun yang pasti dari ulasan diatas kita dapat menentukan dan atau membedakan mana yang termasuk praktek pembelajaran yang menggunakan pendekatan ESP dan mana yang bukan.

#### **b. Analisis kebutuhan dalam pengembangan bahan ajar ESP**

Hutchinson and Waters (1978: 53) menegaskan bahwa yang membedakan ESP dengan EGP bukanlah keberadaan adanya kebutuhan pembelajar akan tetapi lebih pada adanya kesadaran akan kebutuhan pembelajar. Semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran bahasa baik itu pembelajar, guru, stakeholder, maupun para calon pengguna mengetahui adanya *needs analysis* dan nilai pentingnya proses ini. Hanya saja, kesadaran akan bagaimana *needs analysis* ini dilakukan dan bagaimana menyikapinya dalam keseluruhan proses pembelajaran termasuk dalam menginternalisasikan hasil *needs analysis* ini dalam pengembangan bahan ajar merupakan kunci penting yang membedakan praktek pembelajaran berbasis ESP atau EGP.

Secara terori, pengembangan bahan ajar yang berbasis ESP selalu didasarkan pada analisis kebutuhan (*needs analysis*). *Needs analysis* menurut Basturkmen (2010: 17) adalah pengidentifikasian bahasa dan ketrampilan-ketrampilan yang digunakan dalam menentukan dan menyeleksi materi dalam pembelajaran berbasis ESP. Analisis ini juga dapat digunakan untuk menilai pembelajar dan proses pembelajaran diakhir periode pembelajaran.

Mengadopsi konstruk *needs analysis* yang dikemukakan oleh Hutchinson & Waters (1987), Adhabiyyah et al (2014) merangkum analisis kebutuhan sebagai suatu konstruk yang terdiri dari tiga komponen yaitu Analisis Situasi Target (AST), Analisis Situasi Sekarang (ASS), dan Analisis Situasi Pembelajaran (ASP). Ketiga komponen ini tidak dapat dilepaskan dari konsep analisis kebutuhan sebagaimana diuraikan oleh Hutchinson & Waters, dimana analisis kebutuhan ini dikembangkan dengan memperhatikan tiga aspek utama – *necessities, lacks, and wants*.

Analisis Situasi Target (AST) merupakan segala sesuatu yang pembelajar perlu lakukan di dalam situasi target. Analisis target lebih lanjut merupakan suatu istilah payung yang mana pada prakteknya akan menimbulkan banyak penafsiran yang bermacam-macam. Hutchinson dan Waters menekankan bahwa Analisis Situasi Target yang dia kemukakan memiliki perbedaan dengan AST yang diulas oleh Munby Dimana AST dalam Munby lebih menekankan pada learner centered approach sedangkan AST dalam konsep mereka lebih merupakan learning-centered approach, yaitu suatu proses yang melihat suatu proses pembelajaran sebagai suatu alat negosiasi antara individu pembelajar dan masyarakat sekitar. Oleh Hutchinson dan Waters Analisis Situasi Target didefinisikan sebagai *Necessities, Lacks, and Wants*. *Necessities* merupakan salah satu jenis kebutuhan yang ditentukan oleh permintaan dari situasi target, yaitu apa yang pembelajar perlu ketahui supaya mereka bisa melakukan pekerjaan mereka secara efektif di dalam suatu situasi target. Sementara itu *lack* disisi lain lebih merupakan suatu gap/celah yang membedakan apa yang sudah diketahui oleh para pembelajar dengan apa yang belum mereka ketahui sehingga perlu mereka gali dalam proses pembelajaran mereka. Celah inilah yang menurut Jordan di Adhabiyyah et. al. (2014) merupakan dasar dari pengembangan silabus yang kemudian dinamainya sebagai *deficiency analysis* atau analisis kekurangan dan oleh Adhawiyyah et. al. disebut sebagai Analisis Situasi Sekarang (ASS). ASS bertujuan untuk memberikan informasi terkait dengan kondisi *de facto* pembelajar di awal masa pembelajaran. Adalah penting untuk mengetahui perkembangan

hasil pembelajaran, namun hal ini tidak mungkin dilakukan jika kondisi awal pembelajar tidak diidentifikasi terlebih dahulu. Disamping memetakan situasi pembelajaran sekarang, *Wants* yang merupakan elemen terakhir dari AST dalam merupakan sumber terpenting dalam analisis kebutuhan dan tidak dapat diabaikan dalam pengembangan bahan ajar yang berbasis ESP. *Wants* dianggap paling penting karena elemen inilah yang akan membedakan apakah para pembelajar berpartisipasi secara efektif didalam pembelajaran di kelas maupun dalam keseluruhan proses pembelajaran yang mereka jalani. Bahwa *wants* inilah yang menentukan motivasi para pembelajar yang selanjutnya akan membentuk dan mempengaruhi pengembangan silabus dan materi dalam pembelajaran para pembelajar tersebut.

Lebih spesifik Huthinson & Waters (1987) menjelaskan bahwa dalam melakukan *needs analysis*, selain eksplorasi situasi target yang meliputi *necessities*, *lack*, and *wants*, ada skema pendekatan *needs analysis* yang tidak kalah penting dan akan menentukan keberhasilan dan kebermaknaan analisis tersebut dan perlu untuk dilaksanakan dan dipertimbangkan. Diilustrasikan ketika ESP itu merupakan suatu bentuk perjalanan dimana yang telah dipertimbangkan adalah titik awalnya yang merupakan unsur *lacks* dan tujuan perjalanan tersebut merupakan *necessities*, dan bagaimana mencapai tujuan perjalanan tersebut juga sudah diidentifikasi yang merupakan unsur *wants*, namun sejauh itu proses ini belum mempertimbangkan bagaimana rute perjalanan tersebut. Rute perjalanan yang diambil ini juga merupakan unsur penting dalam menentukan efektifitas perjalanan yang ditempuh dalam mencapai tujuan tersebut. Rute inilah yang oleh Hutchinson & Waters disebut sebagai elemen lain dalam analisis kebutuhan, yaitu kebutuhan pembelajaran (*learning needs*). Dalam keseluruhan pembelajaran berbasis ESP, keseluruhan proses tidak hanya terkait dengan kegiatan mengetahui (*knowing*) atau melakukan (*doing*), tetapi juga pembelajaran (*learning*). Sangatlah naif untuk mendasarkan desain pembelajaran hanya pada tujuan obyektif pembelajaran saja, bagitu juga sangat naif hanya memikirkan sebuah perjalanan yang hanya memperhitungkan titik awal mulai dan titik akhir tujuannya. Kebutuhan, potensi hambatan yang dilalui sepanjang rute perjalanan (yaitu situasi pembelajaran) sangatlah penting untuk dipertimbangkan jika seseorang ingin menghasilkan suatu analisis kebutuhan pembelajar yang bermakna. Lebih detailnya, analisis terkait dengan situasi target yang mencakup *necessities*, *lacks*, and *wants* and analisis pembelajaran dapat dilihat di table berikut ini.

Jenis analisis kebutuhan	Berdasar situasi target	Jenis analisis kebutuhan	Berdasar kebutuhan pembelajaran
Why is the language needed	For study; for work, for training, for combination of these; for some other purposes, e.g. status, exam, promotion ets	Why are the learners taking the course?	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Compulsory or optional;</li> <li>▪ apparent need or not;</li> <li>▪ are status, money promotion involved?;</li> <li>▪ what do learners think they will achieve?;</li> <li>▪ what is their attitude towards the ESP course?;</li> <li>▪ Do they want to improve their English or do they resent the time they have to spend on it?</li> </ul>
How will the language be used?	Medium: speaking, writing, reading etc. Channel: e.g. telephone, face to face; Types of text or discourse: e.g. academic texts, lecturers, informal conversations, etc.	How do the learners learn?	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ What is their learning background?</li> <li>▪ What is their concept of teaching and learning?</li> <li>▪ What methodology will appeal to them?</li> <li>▪ What sort of techniques are likely/alienate to them?</li> </ul>
What will the content areas be?	Subjects: e.g. medicine, biology, architecture etc. Level: e.g. technician, craftsman, postgraduate, etc.	What resources are available?	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Number and professional competence of teachers;</li> <li>▪ Attitude of teachers to ESP</li> <li>▪ Teachers' knowledge of and attitude to the subject content;</li> <li>▪ Materials;</li> <li>▪ Aids and opportunities out of class activities</li> </ul>
Who will the learner use the language with?	Native speakers or non-native; Level of knowledge receive: e.g. expert, layman, student; Relationship: e.g. colleague, teacher, customer superior, subordinate.	Who are the learners?	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Age, sex, nationality</li> <li>▪ What do they know already about English?</li> <li>▪ What subject knowledge do they have?</li> <li>▪ What are their interests?</li> <li>▪ What is their socio-cultural background?</li> <li>▪ What teaching styles are they use to?</li> <li>▪ What is their attitude to English or to cultures of the English speaking world?</li> </ul>
Where will the language be used?	Physical setting; e.g. office, lecture theatre, hotel etc Human context: e.g. alone, meetings, telephone etc Linguistic context: e.g. in own country, abroad	Where will the ESP course take place?	Are the surroundings pleasant, dull, noisy, cold etc?

Table 1. Analisis kebutuhan (diambil dari Hutchinson & Waters, 1987 p. 59 and pp.62-63)

Sementara itu, Dudley-Evans & St John sebagaimana dikutip oleh Basturkmen (2010) menawarkan suatu konsep needs analysis yang tidak kalah komprehensif yang mencakup beberapa hal dibawah ini:

- Informasi profesional tentang pembelajar – mencakup analisis situasi target dan kebutuhan objektif,
- Informasi pribadi tentang pembelajar – wants, means (identifikasi tantangan dan peluang dalam situasi pengajaran), dan kebutuhan subjektif,
- Informasi kemampuan bahasa Inggris tentang pembelajar – analisis situasi saat ini,
- Kekurangan pembelajar – gap yang dimiliki peserta,
- Informasi pembelajaran bahasa – learning needs,
- Informasi komunikasi profesional pembelajar – linguistic analysis, discourse analysis, and genre analysis,
- Apa yang diinginkan dari proses pembelajaran, dan
- Informasi tentang bagaimana pembelajaran akan dilaksanakan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa proses analisis kebutuhan/*needs analysis* adalah suatu kegiatan yang kompleks yang tidak hanya melibatkan pembelajar di situasi target saja. Baik situasi target dan kebutuhan pembelajaran adalah dua komponen penting yang perlu untuk diperhitungkan dalam proses needs analysis tersebut. Sehingga sebuah *needs analysis* yang komprehensif akan mencakup aspek analisis target situasi, analisis *discourse*, analisis situasi saat ini, analisis faktor pembelajar, dan analisis konteks pengajaran.

### **c. Pengembangan bahan ajar berbasis ESP**

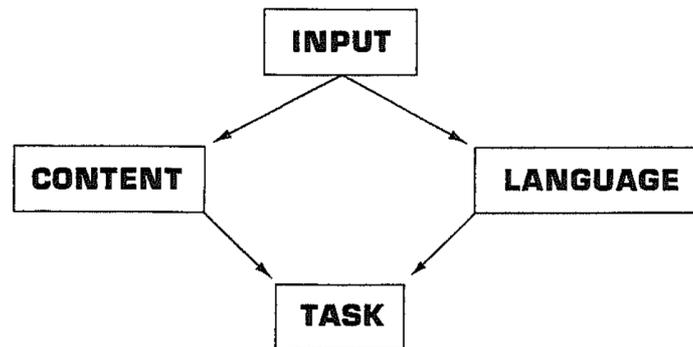
Didalam mengembangkan bahan ajar, hal pertama yang perlu dilakukan adalah mengidentifikasi komponen-komponen bahan ajar. Ada beberapa model pengembangan yang ditawarkan oleh beberapa ahli. Namun lepas dari itu semua, perlu dipahami bahwa ada tiga prinsip penting sebagaimana diungkapkan oleh Hutchinson & Waters (1987, 96) dalam mengembangkan bahan ajar yang dapat dilakukan oleh seorang pengembang materi, yaitu 1) memilih bahan ajar yang sudah ada/tersedia dengan cara mengevaluasi bahan ajar tersebut, 2) menulis sendiri bahan ajar (pengembangan materi), 3) mengadaptasi/memodifikasi bahan ajar yang sudah ada (adaptasi materi).

Dari ketiga alternatif pengembangan bahan ajar tersebut, menulis bahan ajar merupakan kriteria praktek pembelajaran ESP yang paling ideal. Dimana hal ini menjadi salah satu ciri pembeda utama antara pendekatan ESP dan EGP. Disisi lain dengan mengembangkan bahan ajar sendiri

akan semakin meningkatkan kesadaran dan sensitifitas pengajar ESP terhadap aspek-aspek yang mendukung dan mensukseskan tercapainya efektifitas proses pembelajaran.

Ada beberapa prinsip yang dapat digunakan dalam rangka menyusun bahan ajar ESP (Hutchinson & Waters, 1987). Pertama, sebuah bahan ajar yang baik hendaklah memberikan stimulus terhadap pembelajar. Materi yang baik tidak mengajar, tetapi materi yang baik akan mendorong pembelajar untuk belajar. Oleh karenanya, materi yang baik hendaklah mengandung, teks yang menarik, aktifitas yang menyenangkan yang dapat melibatkan proses berfikir pembelajar dan memberikan ruang serta mengaktifasi pembelajar untuk menggunakan pengetahuan mereka. *Kedua*, bahan ajar yang baik hendaklah membantu mengorganisasi proses belajar-mengajar dengan cara menyiapkan alur pembelajaran yang kaya akan variasi dan struktur bahasa yang secara sistematis dapat dipelajari pembelajar secara maksimal. *Ketiga*, bahan ajar yang baik hendaknya merepresentasikan perspektif karakteristik kebahasaan dan pembelajarannya. *Keempat*, bahan ajar yang baik juga merepresentasikan sifat dari aktifitas pembelajaran. *Kelima*, materi yang baik hendaknya memiliki fungsi penting dalam memperluas khasanah praktik pembelajaran pengajar dengan cara memperkenalkan teknik-teknik baru yang relevan, dan *terakhir* materi yang baik hendaklah memberikan model penggunaan bahasa yang benar dan relevan dengan konteks pembelajaran.

Ada beberapa ide desain pengembangan buku ajar berbasis ESP yang dikemukakan oleh para ahli. Salah satunya adalah dari Hutchinson and Waters (1987), dimana mereka menyajikan suatu kerangka pengembangan bahan ajar yang didasarkan pada integrasi beberapa aspek pembelajaran yang juga memberikan ruang untuk pengembangan kreatifitas pengajar dan pembelajar. Model ini terdiri dari 4 elemen, yaitu *input*, *content focus*, *language focus*, and *task* sebagaimana digambarkan dibawah ini.



Gambar 1. Model pengembangan materi Hutchinson & Waters (1987, 109)

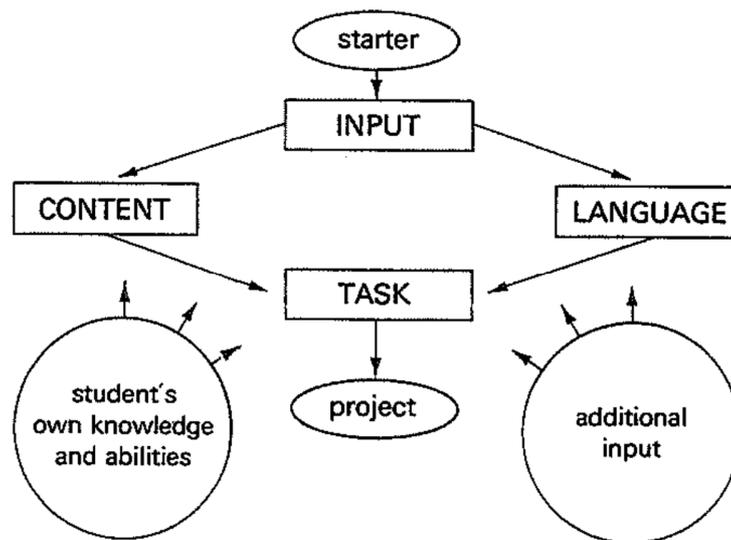
Tujuan utama dari suatu pembelajaran bahasa adalah penggunaan bahasa. Oleh karenanya, materi harus didesain sedemikian rupa sehingga mengarahkan pembelajar untuk mengerjakan suatu *task* yang komunikatif dimana pembelajar dapat menggunakan materi dan pengetahuan bahasa yang mereka bangun melalui suatu unit bahan ajar tertentu.

Sebagaimana diutarakan diatas bahwa tujuan pembelajaran bahasa adalah pembelajar dapat menggunakan bahasa yang mereka pelajari. Namun tidaklah logis jika pembelajar diminta menyelesaikan tugas dan aktifitas ketika mereka tidak dibekali dengan pengetahuan bahasa yang cukup. Bahan ajar yang baik hendaknya memberikan ruang kepada pembelajar untuk melakukan analisis dan menyusun sintesis. Hal ini dapat dilakukan ketika pembelajar sedang mempelajari fokus bahasa.

Perlu digarisbawahi, bahwa bahasa bukanlah tujuan akhir dari proses pembelajaran bahasa. Akan tetapi bahasa merupakan alat untuk menyampaikan informasi dan pendapat mengenai sesuatu. Oleh karena itu, materi yang bersifat non-kebahasaan perlu dieksploitasi secara teliti sehingga dapat menjadi komunikasi yang bermakna dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Aspek pembelajaran yang terakhir adalah *input*. *Input* bisa berupa teks, dialog, video, audio, diagram ataupun data komunikasi yang lain tergantung dari kebutuhan yang telah diidentifikasi melalui *needs analysis*. *Input* memegang berbagai peranan penting dalam proses pembelajaran karena *input* menyediakan materi stimulus, aktifitas, item bahasa yang baru, model penggunaan bahasa yang akurat, topik komunikasi dan beberapa fungsi lainnya.

Namun tidak menutup kemungkinan keempat komponen utama bahan ajar tersebut diatas bisa dimodifikasi dan dielaborasi sesuai dengan konteks pembelajaran yang ada. Hutchinson & Waters (1987, 118) memberikan contoh gambaran modifikasi model diatas dimana dalam skema tersebut ada tambahan input dan juga melibatkan pengaktifan pengetahuan dasar dan kemampuan siswa. Lebih rinci modifikasi tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. Model pengembangan bahan ajar yang sudah dimodifikasi (Diambil dari Hutchinson & Waters, 1987, 118)

Disamping memperhatikan komponen-komponen diatas, dalam mengembangkan bahan ajar seorang pengembang bahan ajar hendaknya membuat keputusan terkait dengan hal –hal seperti berikut:

1. *Types of unit* ( Jenis Unit)  
Mencakup hal-hal seperti ketrampilan, kosakata, genre, fungsi, gagasan dan disiplin ilmu, dan materi budaya atau kah materi professional,
2. *Items in the Unit* (Items di dalam Unit)  
Mencakup tentang jenis genre, unit-unit makna/semantik dan fungsinya,serta
3. Sequencing (pengurutan)  
Yaitu bagian apa yang muncul pertama, kedua, dan seterusnya yang mana penentuannya disesuaikan dengan hasil *needs analysis*. Pertimbangan dalam menentukan urutan materi didasarkan pada aspek urgensi kebutuhan, tingkat kesulitan, dan level kemampuan pembelajar.

## B. Penelitian yang Relevan

Liu et.al. (2011) melaksanakan studi untuk mengeksplorasi persepsi para mahasiswa EFL di Taiwan (972 mahasiswa non English major) yang ingin belajar ESP, EAP, maupun EGP. Mereka

menggunakan konstruk *needs analysis* yang dikemukakan oleh Hutchinson & Waters – needs analysis yang dikelompokkan menjadi tiga konstruk: *necessities, lack, and wants*. Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa pemahaman mereka terkait dengan konsep kebutuhan sangatlah kompleks, beragam, dan bahkan bertentangan. Siswa memiliki persepsi yang berbeda-beda terkait dengan *necessities, wants, and lacks*. Anggapan mereka terhadap ketrampilan berbahasa tidak sama bahkan keinginan dan keyakinan mereka terhadap kebutuhan pembelajaran tidak konsisten dan mempengaruhi alasan mereka dalam mengambil kuliah yang mereka inginkan. Tidak adanya triangguasi data diutarakan menjadi kelemahan hasil dari studi Liu et. al. ini, karena meskipun data yang diperoleh memiliki reliabilitas yang tinggi namun data tersebut hanya diperoleh melalui satu sumber sehingga tidak dapat dibandingkan dengan data dari sumber lainnya.

Sementara itu, Crawford & Candlin (2015) melaksanakan studi terhadap mahasiswa keperawatan (S1) yang sedang menempuh perkuliahan tahun kedua dan ketiga mereka di Australia dan memiliki latarbelakang budaya dan bahasa yang beragam. Salah satu tujuan pokok studi mereka adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan/persepsi mahasiswa terkait dengan apa yang mereka butuhkan untuk menunjang perkembangan akademik dan ketrampilan komunikasi mereka. Hasil studi ini menunjukkan bahwa hampir semua peserta mengatakan bahwa materi perkuliahan dan juga gaya penyampaian perkuliahan oleh dosen merupakan dua faktor kunci keberhasilan studi mereka.

Dari kedua studi diatas dapat disimpulkan bahwa dalam konteks pembelajaran yang berbasis ESP, analisis kebutuhan dan juga pengembangan bahan ajar yang sesuai merupakan faktor yang penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran.

### **C. Kerangka Berfikir**

Dari ulasan kajian teori diatas dapat dilihat bahwa dalam mengembangkan bahan ajar berbasis ESP ada beberapa prinsip penting yang perlu diikuti. Analisis kebutuhan merupakan salah satu kriteria penting yang menjadi kekhasan dari proses pembelajaran yang didasarkan pada pendekatan ESP. Dalam studi ini persepsi mahasiswa tentang pengembangan bahan ajar yang berbasis ESP akan dieksplorasi dan dianalisis secara komprehensif. Sebagaimana diulas diatas ada beberapa komponen yang mempengaruhi proses pengembangan bahan ajar, namun dalam penelitian ini komponen yang akan dieksplorasi akan dibatasi pada fase implementasi needs analysis yang meliputi analisis

target situasi (yang mencakup necessities, lacks, and wants), , analisis discourse, analisis situasi saat ini, analisis faktor pembelajar, dan analisis konteks pengajaran dan pengembangan bahan ajar yang berbasis ESP yang difokuskan pada empat komponen utama yaitu input, language focus, content, dan task.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang diambil berupa data kualitatif berupa ujaran-ujaran yang diperoleh dari wawancara dengan responden dan juga berupa data kuantitatif yang berupa prosentasi terkait dengan persepsi mahasiswa.

#### **B. Tempat dan waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan mulai bulan Maret sampai dengan bulan Oktober 2016.

#### **C. Subjek Penelitian**

Penelitian ini akan melibatkan mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FBS UNY yang sedang menempuh penulisan tugas akhir dengan tema “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Inggris untuk Pembelajar Bahasa Inggris dengan Tujuan Khusus”. Mereka akan dilibatkan sebagai sumber informasi terkait dengan persepsi mereka dalam proses pengembangan bahan ajar tersebut.

#### **D. Pengumpulan Data (Teknik, Instrumen)**

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dan instrument sebagaimana dijelaskan dibawah.

1. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data kuantitatif digunakan teknik survey sedangkan untuk memperoleh data kualitatif peneliti akan menggunakan teknik wawancara.

2. Instrumen pengumpulan data

Ada dua jenis instrumen yang akan dipakai dalam penelitian ini. Yang pertama data kuantitatif akan diperoleh dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Pertanyaan angket kuesioner dirancang bersifat *closed-ended*.

Sementara itu, data kualitatif dirancang akan diperoleh melalui wawancara. Dalam penelitian ini akan digunakan *open-form questions*. Hasil dari interview dan observasi akan dianalisis melalui beberapa tahap, yaitu *segmenting the database*, *developing categories*, *coding the segments*, *grouping the category segments*, dan *drawing conclusions*.

### E. Analisis Data

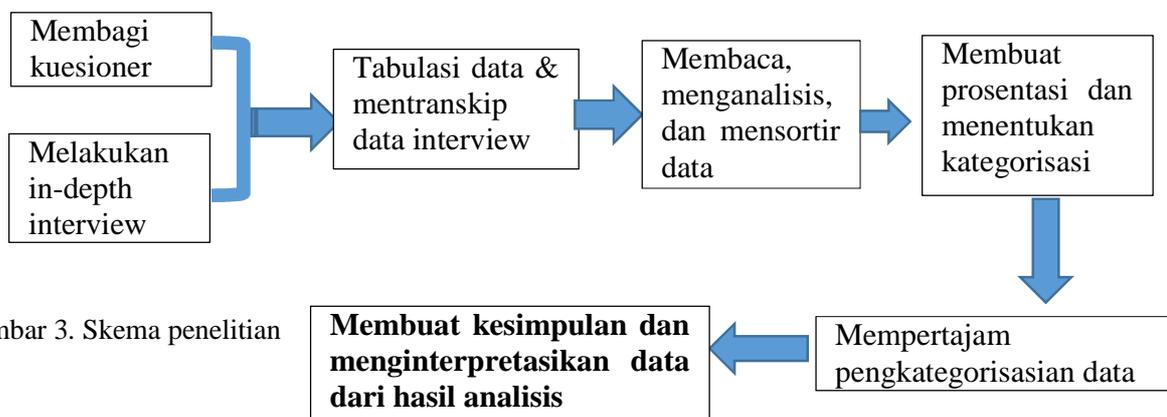
Data kuantitatif yang diperoleh dari angket/kuesioner akan dianalisis secara deskriptif yaitu dengan mencari nilai rerata (mean), nilai tengah (median), dan nilai frekuensi kemunculan terbanyak (modus), dan juga standar deviasi (SD) kemudian data ini akan diinterpretasikan dan dimaknai.

Sementara untuk data kualitatif yang diperoleh dari proses wawancara dengan responden akan dianalisis secara kualitatif deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membaca dan mengkategorisasikan data
2. Menentukan fokus pengkategorisasian data
3. Membaca kembali kategorisasi data
4. Mempertajam pengkategorisasian data
5. Menginterpretasikan data dan menentukan substantif teori

### F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dapat di jabarkan dengan urutan sebagai berikut:



Gambar 3. Skema penelitian

## G. Validitas dan Reliabilitas Penelitian

Validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dicapai dengan melakukan triangulasi data yang meliputi triangulasi sumber data dimana data diperoleh lebih dari satu sumber dan triangulasi metode, dimana data diambil dengan menggunakan lebih dari satu metode – metode wawancara dan metode angket/kuesioner.

## BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

### A. Anggaran Biaya

#### Rekapitulasi Biaya yang Diusulkan

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1.	Bahan Habis Pakai	6.200.000
2.	Peralatan	900.000
3.	Perjalanan	1.900.000
4.	Lain-Lain	1.000.000
	Jumlah	10.000.000

Rekapitulasi anggaran biaya diatas dapat dirinci sebagai berikut.

#### 1. Bahan Habis Pakai

No	Bahan	Volume	Biaya satuan (Rp)	Biaya (Rp)
1.	ATK (ballpoint, pensil, penghapus)	50	10.000	500.000
2.	Kertas A4 80 gram	5 RIM	40.000	200.000
3.	Kertas F4 80 gram	5 RIM	42.000	210.000
4.	Lem, gunting, strapless, isolasi	1 set	50.000	50.000
5.	Biaya telepon	10 bln	100.000	1.000.000
6.	Biaya internet	10 bln	100.000	1.000.000
7.	Sewa Printer	10 bln	50.000	500.000
8.	FC kuesioner	20 set	5.000	100.000

9.	Atk kuesioner kit	20 set	15.000	300.000
10.	Seminar penelitian	2 kali	300.000	600.000
11.	Penyusunan instrument penelitian	2 instrumen	300.000	600.000
12.	Analisis data	2 keg.	170.000	340.000
13.	Penelusuran Pustaka	1 keg	300.000	300.000
14.	Penulisan artikel jurnal	1 keg	500.000	500.000
			<b>Jumlah</b>	<b>6.200.000</b>

## 2. Peralatan

No	Jenis	Volume	Biaya satuan (Rp)	Biaya (Rp)
1.	Flash disk 8 GB	4 bh	100.000	400.000
2.	Memori card	2 bh	250.000	500.000
			<b>Jumlah</b>	<b>900.000</b>

## 3. Perjalanan

No	Tujuan	Volume	Biaya satuan (Rp)	Biaya (Rp)
1.	Lokal Yogyakarta	20 ok	75.000	1.500.000
2.	Konsumsi responden	20 ok	20.000	400.000
			<b>Jumlah</b>	<b>1.900.000</b>

## 4. Lain-lain

No	Uraian Kegiatan	Volume	Biaya satuan (Rp)	Biaya (Rp)
1.	Penulisan draft laporan dan revisi laporan	1 keg	300.000	300.000
2.	Penggandaan dan jilid laporan	1 keg	700.000	700.000
			<b>Jumlah</b>	<b>1.000.000</b>

## B. Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan yang dilakukan	Waktu Pelaksanaan ( bulan ke: )							
		Mrt	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept.	Okt.
1.	Persiapan: ▪ Penyusunan Proposal								
	▪ Penyusunan instrumen								
	▪ Perijinan dan koordinasi pelaksanaan kegiatan								
2.	Pelaksanaan di lapangan: ▪ Pengumpulan Data								
	▪ Pengolahan Data								
	▪ Analisis dan interpretasi data								
3.	Laporan: ▪ Penulisan laporan hasil penelitian								
	▪ Seminar hasil penelitian								
	▪ Revisi dan penggandaan laporan hasil penelitian								

## DAFTAR PUSTAKA

Adhabiyyah, R. Mahanum, and Nor A.M. 2014. Needs analysis and material development in English for specific Purposes in relation to English for Islamic Studies. *E-proceedings of the Conference on Management and Muamalah (CoMM 2014)*, 26-27 May 2014

Synergizing Knowledge on Management and Muamalah (E-ISBN: 978-983-3048-92-2)

Basturkmen, H. 2010. *Developing Courses in English for Specific Purposes*. Hampshire: Palgrave Macmillan.

Hutchinson T. & Waters, A. 1987. *English for Specific Purposes: A Learning-centered Approach*. Cambridge: Cambridge University Press.

Liu, J.Y., Chang, Y.J., Yang, F.Y., and Sun Y.C. 2011. Is what I need what I want? Recopceptualizing college students' need in English course for general and specific/academic purposes. In *Journal of English for Academic Purposes*. Vol. 10, pp. 271-280

Rahman M., 2015. English for Specific Purposes (ESP): A Holistic Review. *Universal Journal of Educational Research* 3(1): 24-31, retrieved from <http://www.hrpub.org> DOI: 10.13189/ujer.2015.030104

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Curriculum Vitae

#### 1. Identitas:

- a. Nama dan gelar : **Siti Mahripah, M.App.Ling**
- b. NIP : 19800913 200501 2 001
- c. Tempat/Tgl. Lahir : Kudus, 13-09-1980
- d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- e. Pangkat/Gol : Penata Muda/IIIa
- f. Bidang Ilmu/Mata Kuliah : Pengajaran Bahasa
- g. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
- h. Fakultas : Bahasa dan Seni
- i. Alamat Rumah/Telp : Gg. Taaruf No 12 Wedomartani Ngemplak Sleman
- j. No Telp. : 081327052349
- k. Kantor/Telp : Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FBS UNY  
(0274) 550843 Psw.17

#### 2. Riwayat Pendidikan:

Jenjang	S1	S2
Tahun lulus	2004	2010
Perguruan Tinggi	UNY	Macquarie University, Sydney
Program Studi	PBI	Applied Linguistics (TESP)
Bidang keahlian	Linguistics	Applied Linguistics TESP
Judul Tugas Akhir	<i>The Characteristics of Classroom Management of the English Course in Arka Paramita Foreign Language Centre Yogyakarta</i>	<i>Learners' attitudes towards improving their English speaking performance in the EFL learning context in Indonesia</i>

#### 3. Mata Kuliah Yang diampu:

No.	Mata Kuliah	Tahun
1	Psycholinguistics for language teacher	Individu
2	Introduction to translating-interpreting	Individu
3	ESP (English for Specific Purposes)	Individu
4	Reading for Academic Purposes	Individu
5	Speaking for general communication	Individu
6.	Applied Linguistics	Individu
7.	Advanced linguistics	Individu
8.	Bahasa inggris MKU	Individu

9.	Semantics	Individu
----	-----------	----------

4. Penelitian yang dilakukan/artikel yang ditulis **lima** tahun terakhir

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2014	Exploring factors affecting EFL learners' speaking performance: from theories into practices	ISBN : 978-602-18907-1-4 Proceeding of the 3 <sup>rd</sup> UAD TEFL International Conference
2014	Science, scientific concept, and scientific language learning	ISBN: 978-602-7981-36-2 Book Chapter in Sayuti, S.A. (Ed.) Bahasa, Sastra, dan Seni Sebagai Jalan Pemberadaban Bangsa. Yogyakarta: UNY Press
2013	EFL learners' attitudes towards the improvement of their English speaking performance	ISSN 1412-2596, LITERA (jurnal penelitian bahasa, sastra, dan pengajarannya) Vol.12, No. 2, Oktober 2013 (terakreditasi- nasional)
2012	<i>Plagiarism: Its causes and approaches to preventing it.</i>	ISBN: 978-602-18907-0-7 Proceeding the 2 <sup>nd</sup> UAD TEFL International Conference
2012	<i>Reflection on FTA 'Face Threatening Acts': Brown &amp; Levinson's and O'Driscoll's types</i>	ISBN: 978-602-18661-1-5 Proceeding the 1 <sup>st</sup> International Conference on Current Issues in Education

5. Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahun	Nama Kegiatan	Posisi	Sumber dana
2014	Pengembangan bahan ajar untuk guru-guru SMK kesenian se DIY	Anggota	DIPA UNY 2014
2014	Workshop Implementasi Kurikulum 2013 Pada Tingkat Sekolah Menengah (Smp Sma, Smk) Untuk Para Guru Di Wilayah Provinsi D.I.Y.	Anggota	DIPA UNY 2014
2013	Pengembangan "Partial Immersion Program" untuk sekolah kejuruan di SMK 1 Sleman	Anggota	DIPA UNY 2014
2012	Pelatihan Bahasa Inggris untuk Bilingual Instruction untuk guru-guru SMKN 1 Sewon Bantul	Anggota	Mandiri

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara umum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk kelengkapan administrasi pendukung pengajuan proposal penelitian FBS skim pengembangan.

Yogyakarta, 11 February 2016

Yang menyatakan,

Siti Mahripah, M.App.Ling.

NIP. 19800913 200501 2 001



Introduction to Business English	S1	Universitas Negeri Yogyakarta	2009/2010, 2011/2012, 2013/2014
<i>Listening IV</i>	S1	Universitas Negeri Yogyakarta	2009/2010
<i>Phonetics and Phonology</i>	S1	Universitas Negeri Yogyakarta	2009/2010
Reading I	S1	Universitas Negeri Yogyakarta	2009/2010
Reading IV	S1	Universitas Negeri Yogyakarta	2009/2010
Translation	S1	Universitas Negeri Yogyakarta	2010/2011

<b>PENGALAMAN PENELITIAN</b>			
Tahun	Judul Penelitian	Jabatan	Sumber Dana
2010	Diglosic Situation dan Language Phenomena di Daerah Gedong Kuning Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta	anggota	BBI DP3M DIKTI
2011	Budaya Sapaan dan Kekerabatan di Ndalem Kaneman Wilayah Magersari Kraton Yogyakarta	Anggota	FBS
2012	Pengembangan Buku Ajar Bahasa Inggris SMP Berbasis Multi Kultural Sebagai Upaya Pemertahanan Budaya Lokal	Anggota	DIPA UNY 2011
2010	Ragam Situasi Diglosik dan Dasar Pemilihan Bahasa Di Daerah Gunung Kidul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	Anggota (kelompok-nasional)	DP2M-DIKTI (BBI). No : 030/PAT/DPPM/P DM/III/2003-28 Maret 2003

#### **KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)

1	2009	UNY Campus Grand Tour for Junior High Schools (SMPN 1 Depok)	DIPA FBS UNY	
1	2010	Tim PPM dengan kegiatan Pengembangan Partial Immersion Program sebagai Model Pembelajaran Berbahasa Inggris di Sekolah Bilingual Rintisan Pinggiran SMP N 1 Wates Kulon Progo	LPPM UNY	Rp. 7.500.000
2	2011	Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Bahan Ajar	DIPA FBS UNY	
3	2012	Pengembangan Partial Immersion Program dengan Integrated Multi Life-Skill Design Sebagai Model Pembelajaran Berbahasa Inggris Menuju Sekolah Bilingual di SMKN 1 Tempel (Januari – September 2012)	Hibah kompetitif	Rp. 6.500.000
4	2013	Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar Bahasa Inggris Berbasis Budaya Lokal bagi Guru Bahasa Inggris SMA		

#### PUBLIKASI BUKU

Tahun	Judul	Penerbit	ISSN
2005	<i>Pathway to Literate Society English Book For SMA &amp; MA Grade X</i>	SIC Surabaya (Surabaya Indonesian College)	979-9414-88-1 (X)
2005	<i>Pathway to Literate Society English Book For SMA &amp; MA Grade XI Ilmu Alam &amp; Ilmu Sosial</i>	SIC Surabaya (Surabaya Indonesian College)	979-9414-89-x (XI IA/IS)
2005	<i>Pathway to Literate Society English Book For SMA &amp; MA Grade XI Bahasa</i>	SIC Surabaya (Surabaya Indonesian College)	979-9414-90-3 (XI Bahasa)
2005	<i>Pathway to Literate Society English Book For SMA &amp; MA Grade XII Ilmu Alam &amp; Ilmu Sosial</i>	SIC Surabaya (Surabaya Indonesian College)	979-9414-91-1 (XII IA/IS)
2005	<i>Pathway to Literate Society English Book For SMA &amp; MA Grade XII Bahasa</i>	SIC Surabaya (Surabaya Indonesian College)	979-9414-92- X (XII Bahasa)

<b>PESERTA KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM</b>		
Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara
2010	57 <sup>th</sup> TEFLIN CONFERENCE 2010, Bandung, 1-3 November 2010	Universitas Pendidikan Indonesia

<b>KEGIATAN PROFESIONAL LAIN</b>	
Tahun	Kegiatan
2007	Instruktur Pelatihan Bahasa Inggris untuk guru SD se-Sleman dalam rangka persiapan SBI (Sekolah Berstandar Internasional) tahun 2007
2009	Instruktur Pelatihan Persiapan UAN (Ujian Akhir Nasional) se-Sleman tahun 2009
2009	Instruktur TOT Guru SMK se-Indonesia, di Yogyakarta tahun 2009
2012	Narasumber Bimbingan Teknis Pembelajaran MIPA dalam Bahasa Inggris bagi Guru SMP RBSI

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara umum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk kelengkapan administrasi pendukung pengajuan proposal penelitian FBS skim pengembangan.

Yogyakarta, 16 Maret 2016

Yang menyatakan,

Suciati, S.Pd.  
NIP. 1980 200501 2 002

## SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suciati, S.Pd.  
NIP : 19800706 200501 2 002  
Pangkat/Golongan : III/a  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

Dengan ini menyatakan kesediaan melaksanakan penelitian. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 Maret 2016

Yang menyatakan,



Suciati, S.Pd.  
NIP 19800706 200501 2 002



Mengetahui,  
Dekan FBS UNY,

  
Dr. Widyastuti Purbani, M.A.  
NIP 19610524 199001 2 001

## SURAT KETERANGAN KETERLIBATAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sukarno, M.Hum.  
NIP : 197605022005011001  
Kajur : Pendidikan Bahasa Inggris

Dengan ini menerangkan bahwa

No	Nama	NIM	Judul atau topik skripsi
1.	Yulian Chandra K	12202241043	Developing English Speaking and Listening Materials for Batik Sellers in Bantul Yogyakarta
2.	Aji Budi Rinekso	13202241008	Improving the Writing Skills of Grade VII Studets of SMPN 2 Sentolo through Multi-Sequential Pictures in the Academic Year of 2016/2017

Dijijinkan untuk terlibat atau menjadi anggota penelitian payung

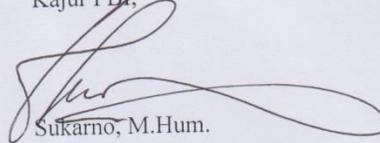
Judul penelitian : Analisis Persepsi Mahasiswa Dalam Mengembangkan English for Specific Purposes (ESP) Learning Materials (Materi Ajar Pengajaran Bahasa Inggris Untuk Tujuan Khusus)

Ketua Peneliti : Siti Mahripah, M.App.Ling.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Maret 2016

Kajur PBI,



Sukarno, M.Hum.

NIP 197605022005011001